

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam kegiatan literasi anak di rumah pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan persentase 76,15%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua telah berperan dalam mendukung kegiatan membaca anak di rumah, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

1. Peran orang tua sebagai pembimbing memperoleh persentase 75,00% dan termasuk kategori baik. Artinya, orang tua telah membantu dan mendampingi anak dalam kegiatan membaca, serta perlu mempertahankan konsistensi pendampingan tersebut.
2. Peran orang tua sebagai motivator memperoleh persentase 78,78% dan termasuk kategori baik. Artinya, orang tua cukup aktif memberikan dorongan, pujian, dan semangat agar anak rajin membaca.
3. Peran orang tua sebagai fasilitator memperoleh persentase 76,15% dan termasuk kategori baik. Artinya, orang tua telah menyediakan bahan bacaan, tempat membaca, dan akses bacaan digital yang dapat mendukung literasi anak.
4. Peran orang tua sebagai teladan memperoleh persentase 74,84% dan termasuk kategori cukup. Artinya, keteladanan orang tua dalam membaca masih perlu ditingkatkan agar anak memiliki contoh nyata dalam membangun budaya membaca.

5. Peran orang tua sebagai pengontrol media/gawai memperoleh persentase 75,99% dan termasuk kategori baik. Artinya, orang tua telah melakukan pengawasan terhadap penggunaan gawai dan perlu mempertahankan arahan agar media digital lebih banyak dimanfaatkan untuk kegiatan literasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membangun budaya literasi membaca. Sekolah tidak dapat menjadi satu-satunya lingkungan yang bertanggung jawab terhadap pembentukan kebiasaan membaca siswa. Keluarga sebagai lingkungan terdekat anak perlu dilibatkan melalui program literasi keluarga, komunikasi antara guru dan orang tua, serta pembiasaan membaca yang dapat dilakukan secara sederhana di rumah.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keterlibatan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan literasi anak. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun program kemitraan dengan orang tua, misalnya jurnal membaca di rumah, penyediaan daftar bacaan, dan edukasi penggunaan gawai secara produktif.

C. Saran

1. Bagi orang tua, disarankan agar lebih konsisten mendampingi anak membaca, menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan minat anak, memberikan pujian atas kegiatan membaca, serta menjadi teladan dengan membiasakan membaca di rumah.

2. Bagi siswa, disarankan agar memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku, artikel, atau bacaan digital yang bermanfaat sehingga kebiasaan membaca dapat berkembang secara berkelanjutan.
3. Bagi guru dan sekolah, disarankan untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui program literasi keluarga, tugas membaca di rumah, dan komunikasi berkala mengenai perkembangan literasi siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan wawancara mendalam, atau mengkaji hubungan antara peran orang tua dengan minat baca dan hasil belajar siswa.

